

Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya Pendidikan, dan Dukungan Keluarga Pada Minat Mahasiswa Sarjana Akuntansi Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi

Ni Nyoman Yuliana Damayanti¹, Ni Made Dwi Ratnadi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Indonesia

E-Mail: nyomanyuliana210201@gmail.com

Abstract. *Education Masters (S2) Accounting is a further education after graduating from a bachelor's degree (S1) to obtain a master's degree. The level of students to continue their master of accounting education is still in the low category. This is caused by many factors. This study aims to empirically examine the effect of career motivation, perceptions of educational costs and family support on the interest of bachelor of accounting students to continue their Masters in Accounting Education. The location of this research was conducted at State and Private Universities in Bali. The population in this study were all accounting students at public and private universities in Bali. The sample collection technique used in this research is probability sampling technique with the type used is proportionate stratified random sampling, obtaining 337 samples. The method of collecting data in this study uses a survey. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that career motivation, perceptions of educational costs and family support have a positive effect on student interest. The implications of the results of this study include theoretical implications that explain McClelland's Motivation Theory and Theory of Planned Behavior as well as practical implications which show that apart from the family, the university also participates and provides benefits that students will get by pursuing a master's degree.*

Keywords: *Career Motivation, Peceptions of Educational Costs, Family Support, Master of Accounting Education.*

Abstrak. Pendidikan Magister (S2) Akuntansi merupakan pendidikan lanjutan setelah lulusan sarjana (S1) untuk memperoleh gelar magister. Tingkat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister akuntansi masih dikategorikan rendah. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh motivasi karier, persepsi biaya pendidikan dan dukungan keluarga pada minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Lokasi penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta yang ada di Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Bali. Sampel ditentukan dengan teknik probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling diperoleh sebanyak 337 sampel. Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survei. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi karier, persepsi biaya pendidikan dan dukungan keluarga berpengaruh positif pada minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Implikasi penelitian ini meliputi implikasi teoritis yang menjelaskan teori motivasi McClelland dan Theory of Planned Behavior serta implikasi praktis yang menunjukkan bahwa selain dari keluarga pihak universitas juga turut serta memberikan manfaat yang akan diperoleh mahasiswa dengan menemuh pendidikan magister.

Kata Kunci: Motivasi Karier, Persepsi Biaya Pendidikan, Dukungan Keluarga, Pendidikan Magister Akuntansi.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dan tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Berdasarkan UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Sehingga, pendidikan menjadi hak dari setiap individu untuk mendapatkannya dan sebagai sarana yang diberikan kepada manusia dengan proses dari pembelajaran yang didapat. Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi penerus bangsa dengan pribadi yang berkualitas yang mampu memanfaatkan kemajuan dengan sebaik mungkin dan memiliki sifat nasionalisme yang tinggi.

Jalur pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 menegaskan adanya pembelajaran formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat disusun dan dilaksanakan secara bertahap. Pada saat yang sama, pembelajaran informal adalah cara pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan tinggi sangat penting agar mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik profesional dapat menjadi anggota masyarakat. Di Indonesia perguruan tinggi dapat berbentuk peneliti, perguruan tinggi, sekolah, institut atau universitas. Menurut Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang meliputi program sarjana, program sarjana, program magister, program doktor, serta program profesi dan program spesialisasi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang berlandaskan budaya Indonesia. Perguruan tinggi lebih mendalam dan spesifik karena memiliki beberapa fakultas dengan program studinya masing-masing dan dapat dipilih sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing calon mahasiswa..

Salah satu jurusan yang menjadi andalan bahkan primadona karena banyaknya profesi yang membutuhkan lulusan adalah jurusan akuntansi karena jurusan ini terkait dengan beberapa bidang yang berbeda antara lain:

Keuangan, Perbankan, Manajemen, Pemasaran, Kewirausahaan dan Ekonomi (Easyuni, 2021). Rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi karena ingin menjadi profesional akuntansi (Juliana, 2020). Tabel 1.1 menunjukkan bahwa setiap perguruan tinggi di Bali memiliki jumlah jurusan akuntansi yang banyak, membuktikan bahwa akuntansi merupakan permintaan terbesar bagi mahasiswa. Terlepas dari kenyataan bahwa lulusan akuntansi dapat memiliki berbagai karakter pendukung karir seperti: cermat dan detail, perfeksionis, menyukai perhitungan yang sistematis, tertarik pada ekonomi dan bisnis serta memiliki sikap kritis (Defitri, 2016). Lulusan akuntansi memiliki prospek kerja yang baik karena hampir semua perusahaan membutuhkan akuntansi dalam operasionalnya. Berdasarkan survei Easyun (2021), kelompok sasaran lulusan akuntansi terdiri dari beberapa bidang favorit, antara lain: Chartered Accountants, Internal Auditor, Internal Auditor, Financial Planner, Konsultan Pajak, Analis Keuangan, Instruktur/Dosen Akuntansi.

Lulusan akuntansi paling banyak diminati karena lulusan akuntansi memiliki setidaknya tiga alternatif fase. Pertama, peneliti dapat terus bekerja segera setelah menyelesaikan studinya. Kedua, setelah lulus peneliti dapat langsung melanjutkan pendidikan keprofesian (PPAK). Ketiga, peneliti dapat langsung beralih ke magister (S2) setelah menyelesaikan mata kuliah dasar.

Di era globalisasi, gelar Master (S2) akan dibutuhkan di masa depan. Jika Anda ingin menjadi dosen, Anda harus memiliki gelar master. Pasal 29 Ayat 8 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 3 Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa dosen program sarjana harus memiliki kualifikasi akademik paling rendah di antara mereka yang telah menyelesaikan pendidikan magister atau magister terapan mengenai program studi tersebut. Dibandingkan dengan jumlah mahasiswa S1 beberapa tahun lalu, jumlah S1 sangat tinggi. Jutaan lulusan masih menganggur. Menurut Statistik Finlandia (BPS), terdapat 8.746.008 orang pengangguran pada Februari 2021. Jumlah tersebut meningkat 26,3 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu (Databoks, 2021).

Bersaing dengan dunia kerja tidak cukup jika hanya memiliki gelar sarjana (S1). Oleh karena itu, gelar master penting bagi karyawan untuk menonjolkan diri di tempat kerja dan untuk mencapai peringkat tertentu di suatu instansi pemerintah. Magister Akuntansi (S2) merupakan program pascasarjana setelah Sarjana (S1) untuk memperoleh gelar magister. Universitas Udayana dan Universitas Pendidikan Ganesha merupakan perguruan tinggi di Provinsi Bali yang menawarkan program Magister Sains Pendidikan Akuntansi

Dalam mempersiapkan masa depan, mahasiswa tentunya memiliki orientasi tersendiri. Ada tiga hal yang bisa menjadi fokus remaja: pekerjaan, pendidikan dan pernikahan. Namun dari ketiga hal tersebut, pendidikan dan pekerjaan menjadi perhatian terbesar bagi remaja. Siswa yang memilih untuk bekerja menginginkan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan, minat dan kemampuannya sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas dirinya dan berguna di masyarakat. Sementara itu, mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke jenjang magister (S2) ingin memperoleh pemahaman yang lebih kuat dan mendalam. Tentu saja kedua hal di atas memperhitungkan banyak faktor, salah satunya adalah faktor minat

Minat merupakan faktor yang paling penting karena dapat menjadi pendorong dalam melakukan aktivitas yang disukai orang lain, sehingga dapat memotivasi mereka untuk melakukan apa yang mereka lakukan. Menurut Dewi & Mediatrix (2018), minat memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap prestasi dalam pekerjaan, jabatan atau karir. Pekerjaan tidak dapat dilakukan dengan baik jika orang tersebut tidak memiliki minat untuk menyelesaikan pekerjaan. Menurut Slameto (2010), minat diartikan sebagai perasaan lebih baik dan tertarik pada sesuatu atau kegiatan tanpa disuruh oleh siapapun. Minat pada dasarnya menerima hubungan antara Anda dan seseorang di luar.

Untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi pada pendidikan magister (S2), motivasi mahasiswa tersebut diperlukan untuk mencapai manfaat yang berkualitas dan profesional. Motivasi adalah keadaan dalam kepribadian seseorang yang mendorong keinginan seseorang

untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Dewi & Setiawana, 2014). Oleh karena itu untuk meningkatkan minat mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi dipengaruhi beberapa motivasi lain, antara lain motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi finansial (Devani, 2015). Berdasarkan faktor-faktor tersebut, penelitian ini mengkaji beberapa faktor yang dapat meningkatkan minat mahasiswa Magister Akuntansi (S2) yaitu motivasi karir, persepsi terhadap biaya pendidikan dan dukungan keluarga.

Salah satu motivasi yang berasal dari dalam diri seorang siswa adalah motivasi karir. Motivasi karir adalah keadaan yang menyelaraskan seseorang pada tujuan tertentu dalam hubungannya dengan lingkungan kerja (Lunenburg, 2011). Dengan demikian, motivasi profesional memungkinkan calon mahasiswa magister akuntansi untuk mengejar karir yang lebih baik dan lebih menjanjikan setelah menyelesaikan gelar magisternya. Selain motivasi diri, persepsi tentang biaya pendidikan menjadi faktor lain yang mendorong minat mahasiswa untuk menempuh pendidikan magister akuntansi. Biaya ditentukan oleh universitas tempat siswa ingin mengejar gelar master. Biaya pendidikan adalah biaya keuangan yang dikeluarkan oleh peserta didik untuk keperluan pendidikan sejak awal studi sampai akhir studi. Menurut Aryani & Erawati (2016), masyarakat menginginkan keuntungan yang setinggi-tingginya tetapi dengan biaya yang serendah-rendahnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin tinggi biayanya. Oleh karena itu, ketika biaya pendidikan tinggi, minat mahasiswa untuk meraih gelar master menurun. Di sisi lain, keluarga memegang peranan penting dalam pembelajaran. Keluarga adalah tempat dimana anak tumbuh dan berkembang. Keluarga juga merupakan salah satu pedoman terpenting bagi seorang anak dalam proses pendidikan. Pengaruh anggota keluarga sangat mengesankan, karena pada masa-masa kritis kehidupan seseorang dikelilingi oleh keluarganya. Tugas utama orang tua adalah mendorong, memotivasi dan membantu orang tersebut untuk mendapatkan pendidikan yang baik sedangkan anggota keluarga lainnya seperti saudara laki-laki, saudara perempuan dan lainnya mendorong dan menyemangati (Baskoro, Syahrudin & Okianna, 2016).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan pengaruh motivasi profesional, keyakinan tentang biaya pendidikan dan dukungan keluarga terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi untuk mengejar gelar master di bidang akuntansi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian sebelumnya oleh Permana & Suartana (2018) dan juga dilakukan oleh beberapa peneliti, namun terdapat perbedaan yang perlu diteliti oleh peneliti, misalnya. Penyelesaian PPAK dengan Magister Akuntansi. Untuk mendapatkan motivasi dari acara ini, seseorang harus membangkitkan minat untuk mengejar gelar master di bidang akuntansi setelah gelar sarjana. Penelitian ini juga konsisten dengan Denziana et al. (2017) belajar dengan. Bedanya peneliti menganggap variabel keadaan sosial ekonomi keluarga sebagai salah satu faktor yang

menentukan kelulusan studi seorang mahasiswa. Kajian berbasis penelitian Taufik & Kurniawat (2020) menganggap variabel status sosial ekonomi keluarga sebagai faktor penentu minat mahasiswa untuk meraih gelar magister, dan Sofyans (2012:71) “Motif atau pengasuhan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan kemampuan seseorang untuk maju, dalam hal ini minat belajar dan studi lanjut.” Hal ini tentunya akan mendorong seseorang untuk terus maju dan melanjutkan studi demi masa depan yang cerah. Oryza & Listiadi (2021) menemukan dalam penelitiannya bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua tidak selalu menjamin peningkatan minat untuk beralih ke tahap berikutnya. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Agustina (2018), namun hasil penelitian Diansyah, Khairinal dan Rosmiat (2022) memiliki hubungan terbalik: peneliti menunjukkan bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa program magister di kalangan mahasiswa FKIP Universitas Jambi. Karena ketidakkonsistenan hasil penelitian, peneliti menambahkan variabel status sosial ekonomi sebagai variabel minat. Sebagai pembaharuan dan sebagai aspek penting untuk diteliti dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan minat mahasiswa pada program magister akuntansi. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas dan penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang pengaruh motivasi kerja, persepsi biaya pendidikan, dan dukungan keluarga terhadap minat mahasiswa S1 akuntansi melanjutkan studi akuntansi. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang berasal dari kerangka pemikiran yang telah dibuat kemudian diuji kebenarannya melalui pengujian empiris (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan kajian pustaka yang berupa landasan teori dapat disajikan hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh motivasi karier pada minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi

Motivasi adalah keinginan yang ada pada setiap orang untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Karier menjadi sesuatu yang diharapkan untuk meningkat, atau pekerjaan dengan tanggung jawab yang lebih besar atau posisi yang lebih baik. Lebih jauh lagi, karir adalah keputusan internal seseorang untuk melakukan bisnis, dari mana kepribadian, motivasi dan keterampilan muncul. Sebagaimana dipahami di atas, motivasi karir merupakan kompetensi seseorang dalam bidang ilmu yang dinilai melalui pengalaman kerja, yang nantinya dapat berimplikasi pada organisasi (Ariani, 2004). Dasar teori variabel motivasi karir yang diteliti adalah teori motivasi McClelland. Teori motivasi McClelland menyatakan bahwa kebutuhan seseorang yang kuat untuk berprestasi mempengaruhi motivasi mereka untuk terlibat dalam perilaku yang menghasilkan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mencapai kepuasan.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Accounting Principals, anak perusahaan dari Professional Services. Inc. dari 230 perusahaan AS di Jacksonville, Florida, sekitar 70% profesional akuntansi dan keuangan mengatakan bahwa alasan utama pemilihan karir adalah kesempatan untuk promosi (Lestari et al., 2019).

Siswa mengklaim bahwa karir yang lebih tinggi dapat meningkatkan status sosial ekonomi dan mencapai kepuasan diri dengan cara meningkatkan motivasi siswa. Pendidikan Magister Akuntansi dapat memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa yang ingin lebih mengembangkan keterampilan dan kemampuannya di bidang akuntansi. Penelitian Suriastra & Putra (2022) menemukan bahwa motivasi profesional di masa pandemi Covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh studi magister akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Selain itu, penelitian Dicky & Budiasih (2019) menemukan bahwa motivasi profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pada pendidikan magister dan akuntansi. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Aryani & Erawati (2016) bahwa motivasi profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan profesi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Semakin tinggi motivasi profesional mahasiswa akuntansi, maka semakin besar pula minat mahasiswa tersebut untuk menempuh pendidikan magister akuntansi..

Pengaruh keyakinan tentang biaya pendidikan pada minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi

Teori perilaku terencana bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia. Ada tiga faktor yang menentukan perilaku, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan persepsi kontrol atas perilaku. Faktor yang termasuk dalam variabel ini adalah persepsi kontrol perilaku. Menurut Aryani & Erawati (2016), masyarakat menginginkan keuntungan tertinggi dengan biaya serendah mungkin. Biaya pelatihan ditanggung oleh masing-masing mahasiswa selama pelatihan dari awal pelatihan hingga akhir pelatihan. Biaya pendidikan siswa dapat dinilai tidak hanya dari biayanya, tetapi juga dari kemampuan mereka untuk mempersiapkan dan merasakan biaya yang terlibat. Persepsi biaya pendidikan adalah proses dimana individu memproses dan menginterpretasikan masukan sensorik dari semua pengorbanan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah, penyedia pendidikan, masyarakat, orang tua dan siswa. Untuk menerima manfaat di masa depan, biaya pelatihan harus dibayar. Oleh karena itu, analisis biaya-manfaat diperlukan saat menghitung biaya. Analisis manfaat-biaya merupakan salah satu interpretasi investasi, yang membandingkan manfaat biaya dan keuntungan ekonomi dari proyek sedemikian rupa sehingga manfaat yang diperoleh harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan

(Gozali, 2000; dalam Berlinasari & Erawati, 2017). Penelitian Dicky & Budiasih (2019) menyatakan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menempuh pendidikan magister akuntansi. Selain itu, penelitian Dewi & Sari (2018) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan profesi akuntansi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Suriastira & Putra (2022), bahwa biaya pendidikan pada masa pandemi CO19 berdampak negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi di program magister akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Semakin tinggi persepsi biaya pendidikan mahasiswa S1 Akuntansi, maka semakin rendah minat mahasiswa S2 Akuntansi.

Pengaruh dukungan keluarga pada minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan terpenting yang mempengaruhi perkembangan dan perilaku anak sejak lahir serta mendorong anak sebagai pemicu berkembangnya inovasi (Baiq, 2021). Dalam lingkungan keluarga, anak mendapat perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan dan pemenuhan kebutuhan orang tua agar anak dapat mengembangkan potensi dirinya secara utuh untuk masa depan yang lebih baik. Landasan teori yang berkaitan dengan variabel kondisi sosial ekonomi keluarga yang diteliti adalah teori perilaku terencana. Menurut teori, perencanaan perilaku ditentukan oleh tiga faktor: sikap tentang perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Salah satu faktor yang termasuk dalam variabel ini adalah standar subjektif. Berdasarkan Ajzen (2005), individu memiliki persepsi bahwa pengaruh sosial menyebabkan individu tersebut dipengaruhi atau tidak oleh tekanan sosial. Pengaruh sosial yang diperlukan berakar pada keluarga, pasangan, kerabat, kolega, dan referensi lain yang secara alami terkait dengan perilaku (Ajzen, 2006; Seni & Ratnadi, 2017). Hal ini muncul dari penelitian Giantari & Ramantha (2019) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi reguler dalam berwirausaha. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Baiq (2021) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja sebagai akuntan. Selain itu, penelitian Diansyah, Khairinal & Rosmiati (2022) menyatakan bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa program magister di kalangan mahasiswa FKIP Universitas Jambi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Semakin tinggi dukungan keluarga untuk gelar sarjana akuntansi, semakin besar minat siswa untuk mengejar gelar magister akuntansi.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perguruan tinggi negeri dan swasta di Bali. Adapun perguruan tinggi negeri antara lain Universitas Pendidikan Nasional, Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana. Perguruan tinggi swasta saat ini meliputi Universitas Mahasaraswati, Universitas Warmadewa, Universitas Hindu Indonesia, Universitas Dhyana Pura, Universitas Triatma Mulya dan STMIK Primakara. Indikator minat mahasiswa pada magister akuntansi, yaitu minat untuk meningkatkan kualitas akuntan, minat untuk sukses berkarir sebagai akuntan, dan keinginan untuk pekerjaan yang ditawarkan ekonomi besar (Hadiprasetyo, 2014). Motivasi profesional (X1). Motivasi karir adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang untuk berusaha, yang menurut metrik penelitian Aryan & Erawat (2016) dapat mengarah pada kinerja yang lebih baik dan karir yang lebih baik yaitu. Persepsi tentang biaya pendidikan (X2). Persepsi biaya menjadi proses dimana individu membentuk dan menafsirkan kesan yang sesuai dengan total biaya yang dikeluarkan oleh orang tua dan siswa. Mengenai indikator perceived cost yaitu biaya administrasi program magister, biaya kuliah program magister, biaya terkait perkuliahan dan kemudahan memperoleh beasiswa program magister (Hadiprasetyo, 2014; Verawati & Irawati, 2016). Tunjangan Keluarga (X3). Keluarga mengacu pada semua bantuan yang diterima anggota keluarga dari anggota lain untuk melakukan aktivitas keluarga, yaitu dukungan emosional, instrumental, informasi dan evaluasi oleh Ayuningtyas (2014). Menurut Ambari (2010), keluarga adalah cara pandang anggota keluarga untuk memberikan perhatian, penghargaan, informasi, nasihat dan materi. Oleh karena itu, dukungan keluarga merupakan faktor terkuat dalam luaran anak (Friedman et al., 2014). Indikator yang dimodifikasi didasarkan pada studi Periera, A., Mashabi, N.A. & Muhariat (2017), d. H. adanya kepercayaan keluarga, perhatian keluarga, dukungan keluarga dan bantuan keuangan keluarga. Semua mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan swasta di Bali berpartisipasi dalam penelitian ini, sebanyak 2.154 mahasiswa. Mahasiswa semester akhir tahun 2019 yang aktif belajar di program pendidikan akuntansi dengan menggunakan teknik probability sampling dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data dalam hal mean (rata-rata), standar deviasi (standar deviasi), dan min-max. Rata-rata digunakan untuk memperkirakan ukuran populasi rata-rata yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk memperkirakan variabilitas rata-rata sampel. Berikut hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Karier (X ₁)	337	16.00	32.00	25.4332	3.76416
Persepsi Biaya Pendidikan (X ₂)	337	14.00	28.00	21.4896	3.44869
Dukungan Keluarga (X ₃)	337	18.00	40.00	31.6380	4.45341
Minat Mahasiswa (Y)	337	10.00	20.00	16.5757	2.09045

Uji Asumsi Klasik

Nilai probabilitas signifikansi atau koefisien Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti residual data yang digunakan dalam penelitian ini. berdistribusi normal. nilai tolerance dan VIF dari variabel menunjukkan bahwa. nilai tolerance untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas pengujian uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Setelah model regresi dinyatakan memenuhi syarat asumsi klasik sehingga dapat memprediksi dan dipakai sebagai model penelitian maka selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis.

Tabel 2. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	8,540	0,835		10,232	0,000
Motivasi Karier (X ₁)	0,129	0,040	0,232	3,237	0,001
Persepsi Biaya Pendidikan (X ₂)	0,097	0,032	0,159	2,988	0,003
Dukungan Keluarga(X ₃)	0,085	0,035	0,181	2,437	0,015
<i>R Square</i>	: 0,224				
<i>Adjusted R Square</i>	: 0,217				
Nilai F	: 31,982				
Sig. F	: 0,000				

Dari hasil uji regresi linear berganda dapat membentuk persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 8,540 + 0,129 (X_1) + 0,097 (X_2) + 0,085 (X_3)$$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel motivasi karier memiliki hubungan positif pada minat mahasiswa. Artinya, ketika variabel motivasi karier (X₁) meningkat maka minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi (Y) meningkat. Karena t-tingkat signifikansi lebih rendah, H₁ diterima. Hal ini berarti bahwa motivasi karier berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Berdasarkan hasil analisis, peningkatan rasa profesionalisme merupakan metrik dengan rata-rata nilai respon tertinggi. Artinya keinginan untuk meningkatkan rasa profesionalisme merupakan indikator motivasi karir yang paling besar pengaruhnya terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi.

Motivasi adalah keinginan yang ada pada setiap orang untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Karir menjadi sesuatu yang Anda harapkan untuk meningkat, atau melihat untuk mendapatkan pekerjaan dengan tanggung jawab lebih atau posisi yang lebih baik. Lebih jauh lagi, karir adalah keputusan batin seseorang untuk melakukan bisnis mereka dengan cara yang memunculkan kepribadian, motivasi dan keterampilan mereka. Sebagaimana dipahami di atas, motivasi karir merupakan kompetensi seseorang dalam bidang ilmu yang dinilai melalui pengalaman kerja, yang nantinya dapat berimplikasi pada organisasi (Ariani, 2004). Dasar teori variabel motivasi karir yang diteliti adalah teori motivasi McClelland. Teori motivasi McClelland menyatakan bahwa kebutuhan seseorang yang kuat untuk berprestasi mempengaruhi motivasi

mereka untuk terlibat dalam perilaku yang menghasilkan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mencapai kepuasan.

Mahasiswa beranggapan bahwa karir yang lebih tinggi dapat meningkatkan status sosial ekonomi dan mencapai kepuasan diri, sehingga meningkatkan motivasi mahasiswa tersebut. Pendidikan Magister Akuntansi dapat memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa yang ingin lebih mengembangkan keterampilan dan kemampuannya di bidang akuntansi.

Hasil ini didukung oleh penelitian Suriastra & Putra (2022), Dicky & Budiasih (2019) dan Aryani & Erawati (2016), bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Berdasarkan analisis regresi berganda, variabel persepsi biaya pendidikan mempunyai hubungan yang positif dengan minat mahasiswa. Artinya, semakin besar variabel persepsi biaya pendidikan (X_2), maka minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi (Y) akan meningkat. Karena tingkat signifikansi t lebih rendah, maka H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa biaya administrasi Magister Akuntansi dan biaya terkait perkuliahan merupakan dua tokoh kunci dengan rata-rata nilai respon tertinggi. Artinya, kedua indikator tersebut merupakan indikator biaya pendidikan yang paling besar pengaruhnya terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi pada program magister akuntansi.

Teori perilaku terencana bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia. Ada tiga faktor yang menentukan perilaku, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan persepsi kontrol atas perilaku. Faktor yang termasuk dalam variabel ini adalah persepsi kontrol perilaku. Menurut Aryani & Erawati (2016), masyarakat menginginkan keuntungan tertinggi dengan biaya serendah mungkin. Biaya pelatihan ditanggung oleh masing-masing mahasiswa selama pelatihan dari awal pelatihan hingga akhir pelatihan. Biaya pendidikan siswa dapat dinilai tidak hanya dari biayanya, tetapi juga dari kemampuan mereka untuk mempersiapkan dan merasakan biaya yang terlibat.

Persepsi biaya pendidikan adalah proses dimana individu memproses dan menginterpretasikan masukan sensorik dari semua pengorbanan keuangan yang dilakukan oleh pemerintah, penyedia pendidikan, masyarakat, orang tua dan siswa. Untuk menerima manfaat di masa depan, biaya pelatihan harus dibayar. Oleh karena itu, analisis biaya-manfaat diperlukan saat menghitung biaya. Analisis manfaat-biaya merupakan salah satu interpretasi investasi, yang membandingkan manfaat biaya dan keuntungan ekonomi dari proyek sedemikian rupa sehingga manfaat yang diperoleh harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan (Gozali, 2000; dalam

Berlinasari & Erawati, 2017).

Temuan ini didukung oleh penelitian Ziaratussausan dkk (2022) dan penelitian Widiyani & Badera (2019) yang menyatakan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi.

Berdasarkan hasil regresi berganda, variabel dukungan keluarga terbukti memiliki hubungan yang positif dengan minat mahasiswa sarjana akuntansi. Artinya, jika variabel dukungan keluarga (X3) meningkat maka H3 diterima. Artinya dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Berdasarkan hasil analisis, ternyata perhatian keluarga dan dukungan finansial keluarga merupakan dua indikator dengan nilai rata-rata tertinggi. Artinya, kedua indikator tersebut merupakan indikator dukungan keluarga yang paling besar pengaruhnya terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan terpenting yang mempengaruhi perkembangan dan perilaku anak sejak lahir serta mendorong anak sebagai pemicu berkembangnya inovasi (Baiq, 2021). Dalam lingkungan keluarga, anak mendapat perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan dan pemenuhan kebutuhan orang tua agar anak dapat mengembangkan potensi dirinya secara utuh untuk masa depan yang lebih baik.

Landasan teori variabel dukungan keluarga yang diteliti adalah teori perilaku terencana. Menurut teori, perencanaan perilaku ditentukan oleh tiga faktor: sikap tentang perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Salah satu faktor yang termasuk dalam variabel ini adalah standar subjektif. Berdasarkan Ajzen (2005), individu memiliki persepsi bahwa pengaruh sosial menyebabkan individu tersebut dipengaruhi atau tidak oleh tekanan sosial. Pengaruh sosial yang diperlukan berakar pada keluarga, pasangan, kerabat, kolega, dan referensi lain yang secara alami terkait dengan perilaku (Ajzen, 2006; Seni & Ratnadi, 2017). Temuan ini didukung oleh penelitian Giantari & Ramantha (2019), Baiq (2021), dan Diansyah, Khairinal & Rosmiati (2022), yang juga menemukan bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa program magister sarjana di FKIP Universitas Jambi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Motivasi Karier berhubungan positif dengan minat siswa. Artinya, ketika variabel “motivasi karier” meningkat maka minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi meningkat. Karier menjadi sesuatu yang diharapkan untuk meningkat, atau pekerjaan dengan tanggung jawab yang lebih besar atau posisi yang lebih

baik. Persepsi biaya pendidikan berhubungan positif dengan minat mahasiswa sarjana akuntansi. Artinya, ketika variabel persepsi biaya pendidikan meningkat, minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister meningkat. Biaya pelatihan ditanggung oleh masing-masing mahasiswa selama pelatihan dari awal pelatihan hingga akhir pelatihan. Biaya pendidikan mahasiswa dapat dinilai tidak hanya dari biayanya, tetapi juga dari kemampuan mereka untuk mempersiapkan dan merasakan biaya yang terlibat. Dukungan keluarga berhubungan positif dengan minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Artinya, dengan meningkatnya variabel dukungan keluarga maka minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi meningkat. Dalam lingkungan keluarga, anak mendapat perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan dan pemenuhan kebutuhan orang tua agar anak dapat mengembangkan potensi dirinya secara utuh untuk masa depan yang lebih baik. Keterbatasan penelitian ini antara lain meneliti mahasiswa akuntansi angkatan 2019 pada perguruan tinggi negeri dan swasta di Bali. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja, persepsi biaya pendidikan, dan dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Disarankan selain dari keluarga, pihak universitas juga turut serta untuk memberikan manfaat yang nantinya akan diperoleh mahasiswa dengan menempuh pendidikan magister sehingga minat mahasiswa sarjana akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister akuntansi semakin meningkat.

Hasil nilai adjusted R square termasuk kategori rendah yaitu 0,217, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya menambah variabel independen lainnya dalam mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan pendidikan ke magister akuntansi seperti tingkat pendidikan dan usia. Selain itu, diharapkan untuk memperluas populasi dan sampel penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan lebih luas dalam menilai minat mahasiswa sarjana akuntansi melanjutkan pendidikan ke magister akuntansi. Selain itu juga, diharapkan untuk memperjelas dan menambahkan kriteria responden seperti jumlah penghasilan dari orangtua dan lain - lain.

REFERENSI

- Apri Widiyanti.(2019).Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Masa Studi Pada Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 298(1), 188 – 204.
- Aryani, Ni Putut Devi dan Ni Made Adi Erawati. 2016. Pengaruh Motivasi Kualitas, Karier, Ekonomi dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. ISSN 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.1.Juli (2016): 362-387.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior* (Organizati).
- Baskoro, A., Syahrudin, H., & Okianna. (2016). Pengaruh Motivasi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan S2. *Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura*.
- Dicky Surya.& Budiasih Nyoman.(2019).Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 28(2), 929 – 956.
- Defitri, S. Y. (2016). Pengaruh Motivasi Karier dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Minat untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *JUSIE*.
- Dewi, I., A., R., P., & Sari., M., M., R., (2018). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Reguler dan Non Reguler Universitas Udayana Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 25(3), 2242 – 2268.
- Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2),56 – 66.
- Diansyah, R., Khairinal, K., & Rosmiati, R.(2022). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga, Biaya Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program S2 Pada Mahasiswa FKIP Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 728 – 739.
- Durroh, S., & Jannah, F.(2016). Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar dan Minat Melanjutkan Studi Program Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Kajian Ilmiah Bidang Pendidikan dan Ekonomi*, 8(5), 440 – 447.
- Durso, S.D.O.(2016). Motivational Factors for the Master’s Degree : A Comparison Between Students in Accounting and Economics in the Light of The Self Determination Theory, 27, 243 – 258. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201602080>.
- Devani, R. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Melanjutkan Studi Pascasarjana Magister Akuntansi. *Skripsi Universitas Kristen Satya Wacara*.
- Easyuni. (2021). *Kuliah Jurusan Akuntansi di Indonesia*. Retrieved 2022, from easyuni.co.id: easyuni.co.id/
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 30-43.
- Ervina, M.N.S.K., & Sata, F.H.A. (2015). Awareness, Motivations and Readiness for Professional Accounting Education : A Case of Accounting Students in UiTM Johor.

Procedia Economics and Finance, 31(15), 124- 133. [https://doi.org.10.1016/S2212-5671\(15\)01139-9](https://doi.org.10.1016/S2212-5671(15)01139-9).

Giantari, N., L., P., D., & Ramantha, I., W.(2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. E-Jurnal Akuntansi, 28(1), 1 – 25.

Hadiprasetyo, Teguh. (2014). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Hanum, N., & Safuridar. (2018). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa. Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis, 9 (1), 42 – 49.

Kurniawan, D. H. (2017). Analisis Pengaruh Motivasi Karier, Motivasi Ekonomi, Pengalaman Kerja dan Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from http://eprints.ums.ac.id/51945/12/Naskah_Publikasi.pdf

Paulus Evander P.S. 2020. *Analisis Pengaruh Perubahan Harga Komoditas Kopi dan Perubahan Valuta Asing Terhadap Return Saham Perusahaan Kopi Yang Go Public Pada Tahun 2014 – 2019*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Katolik Soegijapranata : Semarang.

Putra, R. P., & Nursiam, M. H. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Gajah Mada Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Rusman, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Angka Pengangguran di Indonesia. *Journal STIE*.

Rosyadi, R. I., & Sari, S.P. (2018). Analysis of Factors that Influence The Interest Of Accounting Students Following Accounting Professional Education. International Summit on Science Technology and Humanity (ISETH), Iseth, 310-318.

Sari, D. A. R. P., Kusumawati, N. P. A., & W. R. D. A. (2022). Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Program Studi Magister Akuntansi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 162-174.

Surbakti, R. M. (2020). Pengaruh Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).

Sari, Dewa Ayu R.P, Wati, Ni Putu A.K & W., Rai D.A.(2022). Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Studi Magister Akuntansi (Studi Empiris Pada Lima Perguruan Tinggi Wilayah Denpasar). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 162 -174.

Sito Resmi, S., & Wahyono, A. (2017). Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan, Kompetensi, Dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Suriastra, G. E. P. P., & Putra, I. N. W. A. (2022). Motivasi, Biaya, Dan Lama Pendidikan dan

Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 1085 – 1098.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.004>.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.

Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior untuk memprediksi niat berinvestasi. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(12), 4043 – 4068.

Taufik Sonny & Tri Kurniawati. (2020). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, prestasi belajar dan kesempatan kerja terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonom UNP. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 49 – 60.

Verawati, D., & Irawati, Z. (2016). Pengaruh Motivasi, Akreditasi Prodi, Fasilitas Pendidikan, Konsentrasi Jurusan, Biaya Pendidikan, dan Reputasi Pendidik Terhadap Minat Mahasiswa untuk Melanjutkan Magister Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di UMS) [Universitas Muhammadiyah]. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/41586>

Wang, M. T., & Degol, J. (2013). Motivational pathways to STEM career choices: Using expectancy–value perspective to understand individual and gender differences in STEM fields. *Developmental Review*, 33(4), 304 – 340.

Wardayanti, N. K., & Wirakusuma, M. G. (2021). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1720-1731.

Yaya, Zazuk Sapitri & Rizal. (2015) .Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 16(1).

Zyl, V. (2011). Why Some Students Choose to Becom Chartered Accountants (And Others Do Not). *Meditari Accountancy Research*, 19(1), 56-74.

Ziaratussausan, B. P., Sudaryanti, D., & Sari, A. F. K. (2022). Pengaruh Motivasi Persepsi Biaya dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(04).

Widiyani, N.L.I A., & Badera, I.D.N.(2019). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Masa Studi Pada Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 188-204.